

PAPARAN PUBLIK

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

27 December 2022



CORPORATE HIGHLIGHT



Garuda Indonesia Bawa Penerbangan Umrah Perdana Tahun 1443 Hijriah



Panja Komisi VI DPR RI, Sepakati Langkah Penyelamatan Garuda Indonesia, Termasuk Melalui Dukungan PMN



Garuda Indonesia Optimalkan Kesiapan Operasional Penerbangan untuk Layani Calon Jemaah Haji 1443 H



Garuda Indonesia Raih Persetujuan Mayoritas Kreditur atas Proposal Perdamaian PKPU serta Memperkuat landasan hukum atas fase restrukturisasi yang dijalankan



Garuda Indonesia Raih Persetujuan Restrukturisasi KIK-EBA



Garuda Indonesia Jalin Program Restorasi Armada dengan PPA.



GATF 2022 Digelar, Hadirkan 40 Ribu Kursi dengan Harga Khusus



Garuda Indonesia Catat Tingkat Ketepatan Waktu Terbaik Se-Asia Pasifik versi OAG Flightview



Garuda Indonesia Resmi Terima PMN Senilai Rp 7,5 Triliun



Garuda Gelar PMHMETD & PMTHMETD



Ditengah proses restrukturisasi menyeluruh yang ditargetkan akan diselesaikan pada akhir tahun ini , serta negosiasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2022, Perseroan secara konsisten mengedepankan aspek utama dalam menjalankan usahanya, yaitu *Simple*, *Profitable* dan *Full Service* pada semua lini bisnis usaha



Simple

- Fokus utama pada **route domestik** serta beberapa rute internasional yang dipilih secara selektif
- **Koordinasi erat dengan Citilink** dalam hal perencanaan penerbangan
- **Optimalisasi jenis armada** melalui simplifikasi / pengurangan tipe armada



Profitable

- **Dynamic planning**
- Berfokus pada **route-route yang memiliki performa positif**
- **Efisiensi biaya** pada seluruh komponen utama seperti biaya sewa dan biaya operasional lainnya
- Meningkatkan pendapatan melalui **Optimalisasi Cargo Operation**



Full Service

- **Most trusted brand on domestic market**
- **Genuine service, safe & healthy travelling**
- **Digitally enabled**

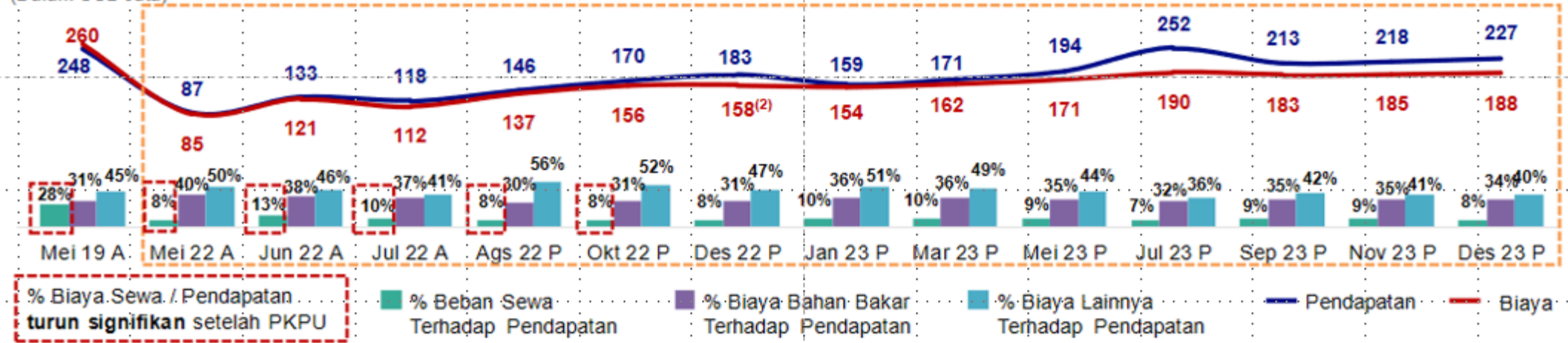
Basis Cost Structure yang Semakin Agile dan Adaptif



- ❖ Setelah merampungkan proses PKPU dan mendapatkan putusan PKPU, Garuda Indonesia terus berakselerasi memaksimalkan performa Perusahaan yang turut ditunjang oleh basis cost structure yang semakin agile & adaptif
- ❖ Penurunan beban sewa pesawat turun signifikan berada di kisaran 30-50 % baik untuk spesifikasi pesawat wide body maupun narrow body
- ❖ Proforma keuangan juga menunjukkan outlook yang positif, dimana proyeksi pendapatan diproyeksikan akan terus bergerak progresif memenuhi pertumbuhan pasar dengan komposisi beban biaya yang dapat menghasilkan profit
- ❖ Setelah mendapatkan persetujuan rencana perdamaian Garuda dalam rapat kreditur pada tanggal 27 juni 2022 lalu, Garuda telah mulai membentuk sinking fund sesuai dengan kemampuan operasionalnya. sinking fund ini sendiri merupakan suatu bentuk kesadaran yang dilakukan oleh management Garuda untuk dapat memastikan Garuda mampu memenuhi kewajiban yang telah diperjanjikan dalam perjanjian homologasinya khususnya Bonds, Sukuk, dan LTL/LTP. adapun hingga akhir tahun garuda memproyeksikan akan memiliki sinking fund dalam jumlah sekitar 28 juta dollar usd, sinking fund ini akan terus bertambah seiring dengan membaiknya operasional garuda ke depannya sehingga diharapkan dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo

Proforma Keuangan (Parent Only) Sebelum dan Sesudah Penurunan Jumlah dan Tarif Sewa Pesawat

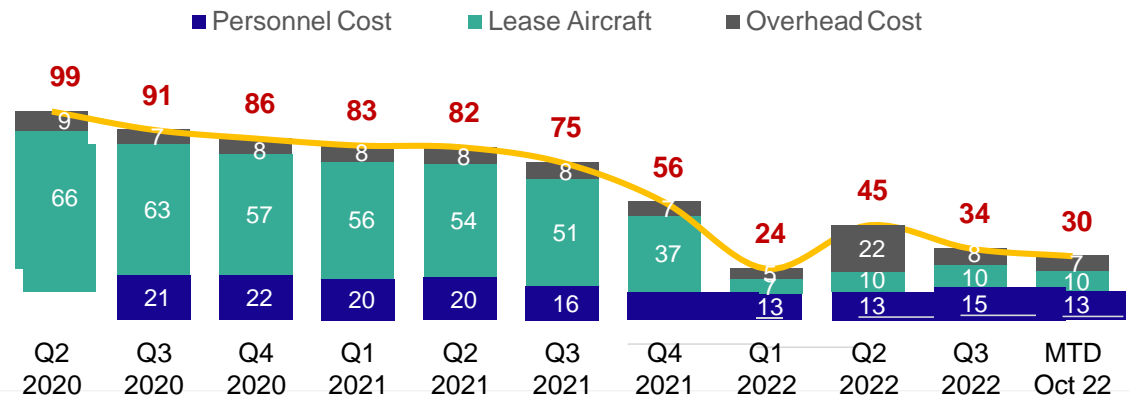
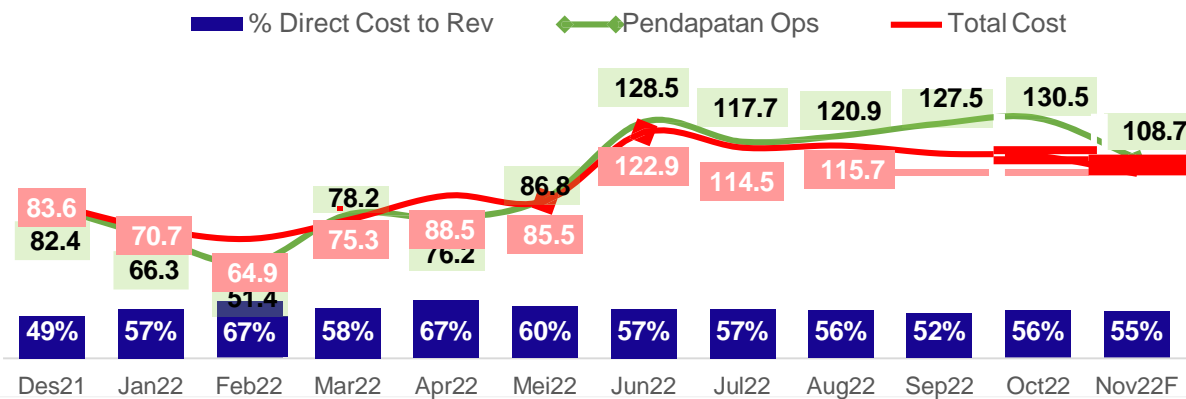
(Dalam USD Juta)



*Performa keuangan (Parent Only) sebelum dan sedah penurunan jumlah dan tarif sewa pesawat merupakan proyeksi yang dibuat oleh Perseroan

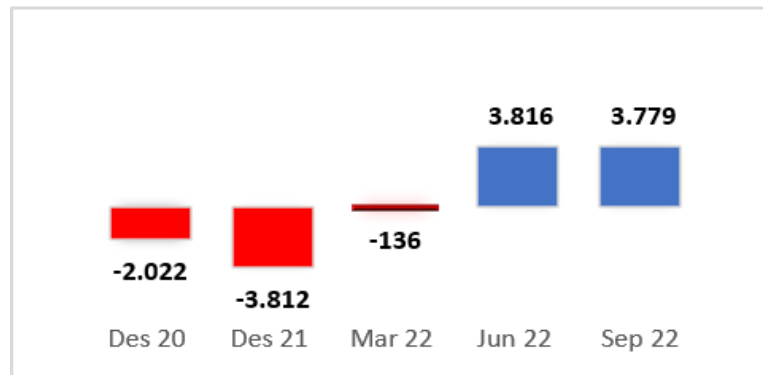
Jelang Penutup Tahun 2022, Fundamen Kinerja Operasi dan Keuangan Semakin Tumbuh Positif

- ❖ *Total revenue* Oct-22 meningkat dibanding Sep-22 yang dikontribusi dari peningkatan *total revenue* reguler, khususnya pendapatan penumpang yang naik USD 7 juta didorong oleh jumlah penumpang yang naik 8%.
- ❖ Estimasi *total revenue* Nov-22 turun USD 17 juta dibanding Oct-22 yang disebabkan penurunan ASK sebesar 13% yang dikontribusi oleh penurunan frekuensi di rute internasional ditambah dengan penurunan SLF sebesar 3,4pp.
- ❖ Perseroan berhasil mencatatkan Laba Bersih pada September '22 sebesar USD 3.779 juta dikarenakan adanya Pendapatan Restrukturisasi Utang seiring dengan disetujuinya Perjanjian Perdamaian dalam proses PKPU Perseroan yang membuat ekuitas membaik menjadi (USD 1,5 miliar).



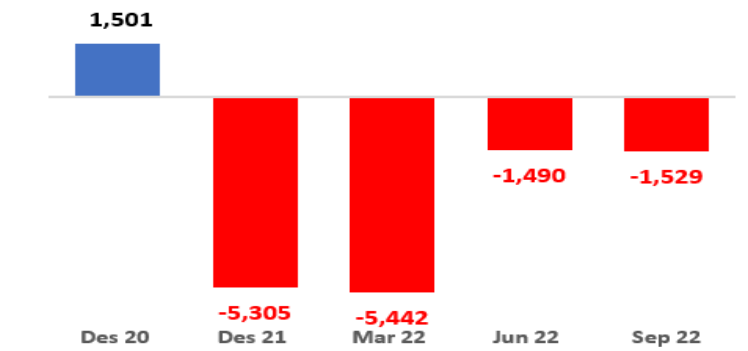
Kinerja Laba Bersih

(Dalam USD Juta)



Kinerja Ekuitas

(Dalam USD Juta)





Telaah Kinerja Keuangan dan Operasional 2022

Ikhtisar Kinerja Operasional GA GROUP YTD Oct 2022



- *Demand dan traffic* perjalanan penumpang di tahun 2022 terus meningkat dampak dari pelonggaran persyaratan penerbangan setelah adanya vaksin booster dan juga kelonggaran persyaratan perjalanan ke luar negeri. Oleh karena itu, meskipun secara produksi ASK mengalami penurunan 14% YoY tetapi jumlah penumpang justru mengalami peningkatan hingga 37% secara YoY.
- Tingkat Isian Kargo secara YTD Oct 2022 vs Oct 2021 mengalami penurunan di karenakan adanya *shifting* keterisian pesawat yang sebelumnya pada masa pandemic Covid-19 tingkat keterisian cargo yang naik namun di 2022 tingkat keterisian penumpang yang mengalami kenaikan.

Tingkat Isian Penumpang (Seat Load Factor)

2021
40.2%

2022
72.1%

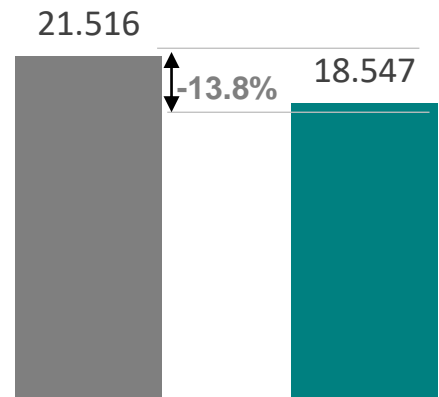
Tingkat Isian Kargo (Cargo Load Factor)

2021
61.9%

2022
45.9%

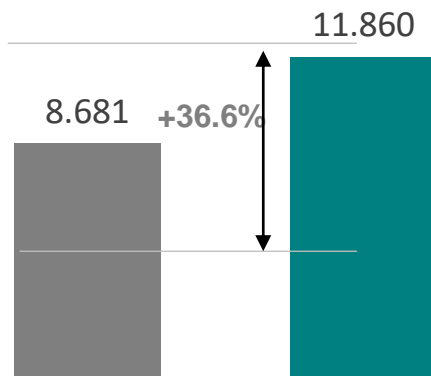
Kapasitas Produksi

(dalam juta Available Seat Kilometer)



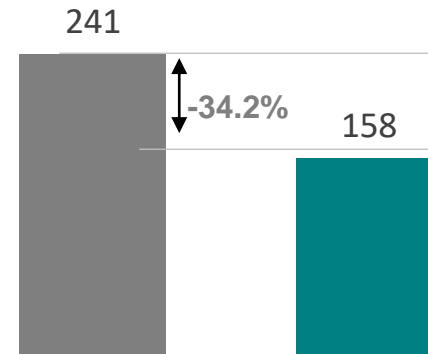
Penumpang Diangkut

(dalam ribuan Pax)



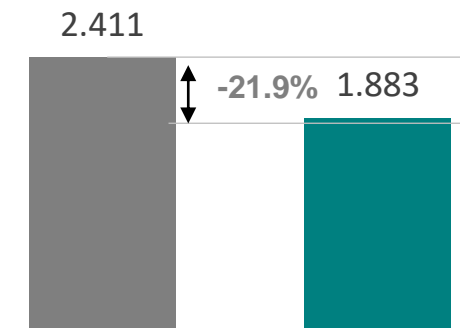
Kargo Diangkut

(dalam ribu Ton)



Kargo Diangkut/Flight

(dalam Kg)

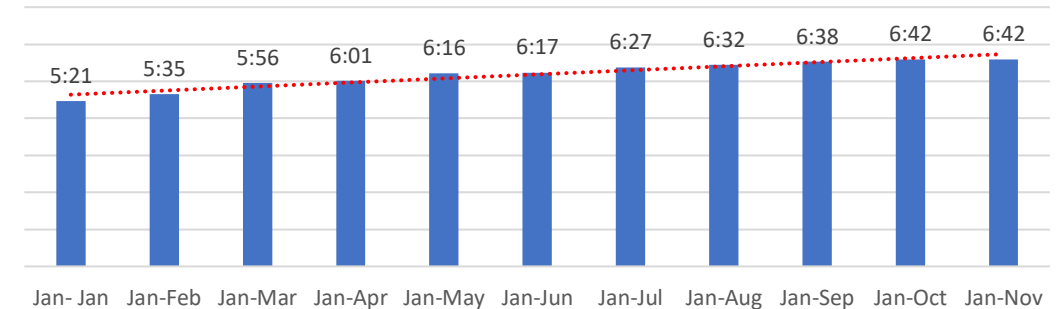


OPTIMALISASI ARMADA DAN UTILISASI YANG MEMBAIK YTD OCTOBER 2022



AIRCRAFT FLEET		
GARUDA MAIN BRAND	Go Forward AC	Oct-22
B777-300	8	6
A330-900 Neo	3	1
A330-300	10	5
A330-200	3	0
Wide Body	24	12
B737-800	38	30
Narrow Body	38	30
TOTAL GARUDA MAIN BRAND	62	42
Citilink	Go Forward AC	Oct-22
ATR 72-600	7	3
A320-200	39	31
A320-Neo	10	5
Narrow Body	56	39
A330-900 Neo	2	1
Wide body	2	1
TOTAL CITILINK	58	40
TOTAL GARUDA INDONESIA GROUP	120	82

AIRCRAFT UTILIZATION



Utilisasi pesawat mengalami kenaikan selama periode YTD Nov 2022 berada di 6 jam 42 menit, hal ini seiring dengan relaksasi mobilisasi, serta kembalinya tingkat kepercayaan masyarakat untuk kembali terbang.

*Go Forward Aircraft adalah jumlah pesawat yang akan dipergunakan Perseroan sejalan dengan *Business Plan*. jumlah armada Go Forward di luar *owned aircraft* dan rencana pengoperasian lima armada tambahan pesawat *narrow body* untuk Garuda Indonesia main brand.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASI YTD SEPT 2022



YTD Sep 2022

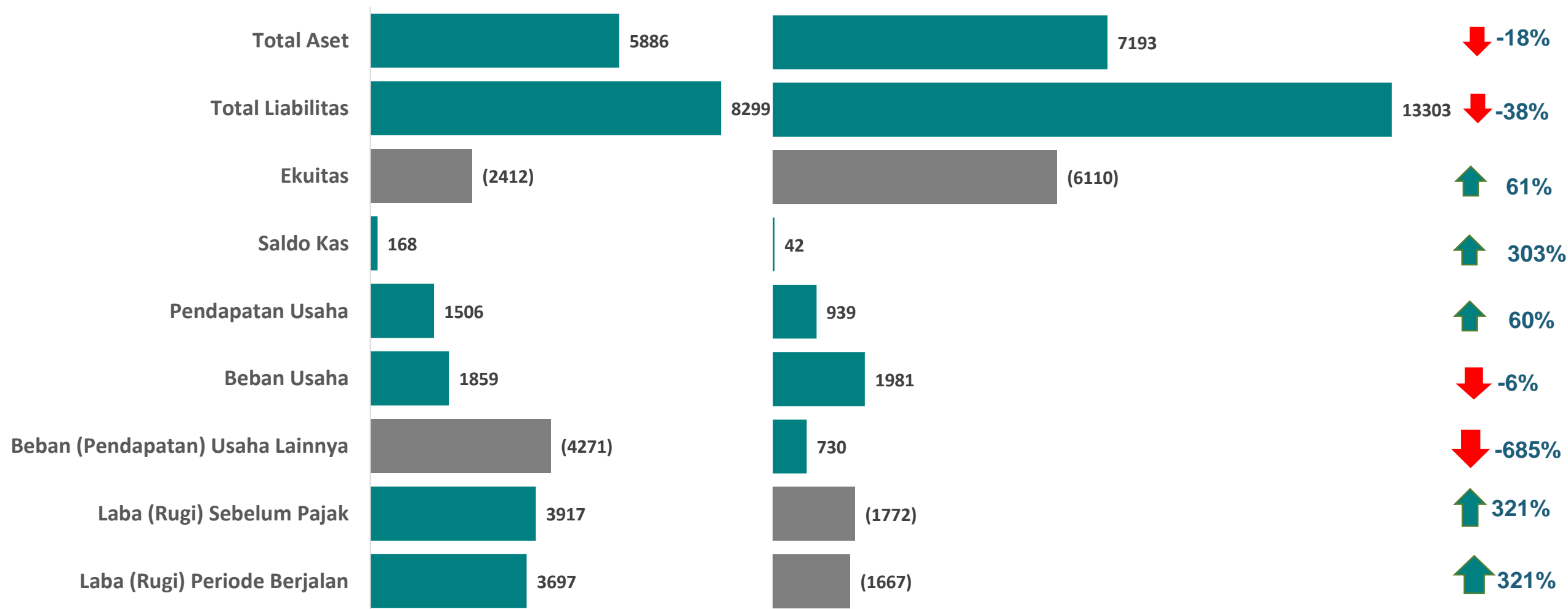
(Dalam USD Juta)

YTD Sep 2021*

(Dalam USD Juta)

GROWTH

(%)



Kinerja Beban Usaha YTD Sep 2022



YTD Sep 2022

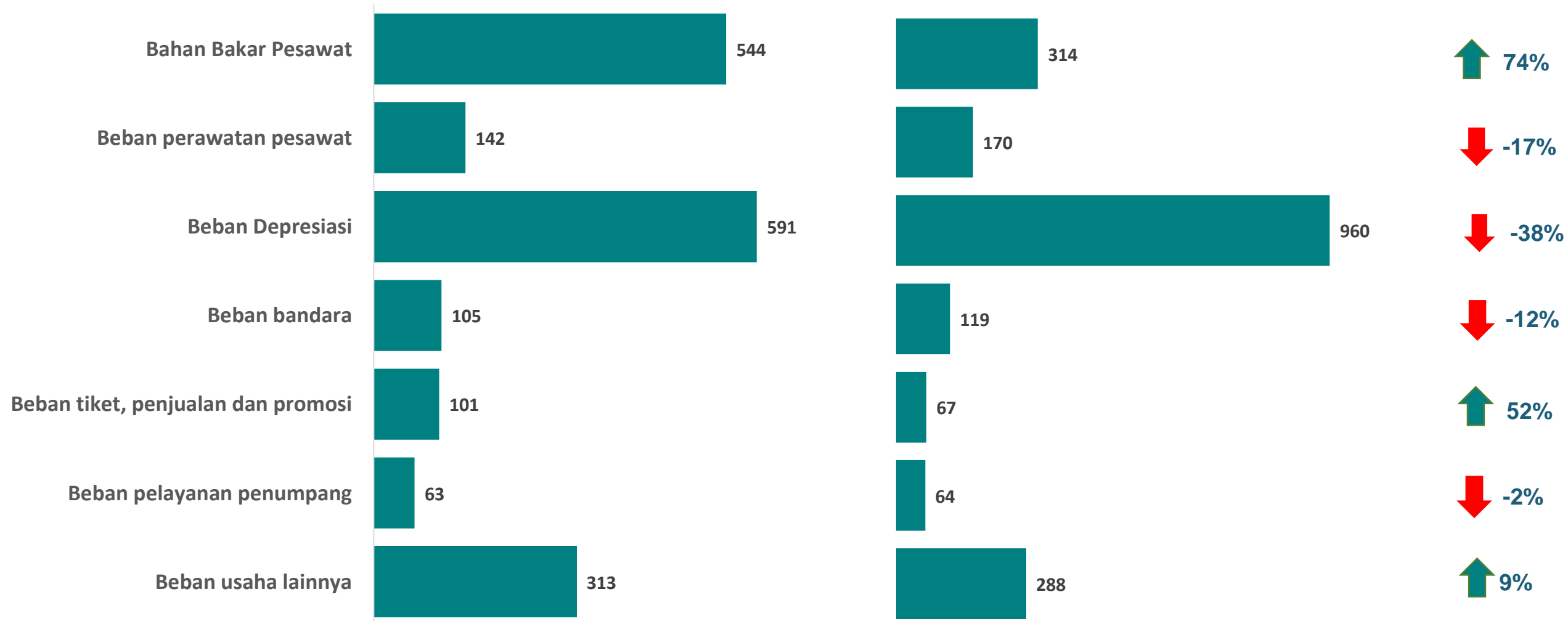
(Dalam USD Juta)

YTD Sep 2021

(Dalam USD Juta)




GROWTH



(%)



Kinerja Anak Perusahaan YTD Sep 2022



INDIKATOR	 USD (Mio)		 USD (Mio)		 USD (Mio)	
	2022	Grw%	2022	Grw%	2022	Grw%
Pendapatan Usaha	541,08	88%	150,50	-9%	1,02	324%
Laba (Rugi) Usaha	82,48	132%	(6,84)	75%	(0,02)	99%
Laba (Rugi) Bersih	(3,63)	99%	(17,79)	54%	0,01	101%
Aset	2.055,88	-9%	375,37	-24%	8,32	-9%
Liabilitas	2.704,58	-4%	728,53	-2%	0,98	-33%
Ekuitas	(648,70)	-14%	(353,16)	-41%	7,34	-5%

INDIKATOR	 IDR (bio)		 IDR (bio)	
	2022	Grw%	2022	Grw%
Pendapatan Usaha	916,33	24%	26,17	-44%
Laba (Rugi) Usaha	(128,52)	55%	(12,34)	19%
Laba (Rugi) Bersih	(113,05)	56%	(12,62)	16%
Aset	2.761,11	-14%	70,12	-48%
Liabilitas	1.784,90	3%	137,20	-20%
Ekuitas	976,21	-34%	(67,07)	-84%



Perjanjian Perdamaian mengatur mengenai rencana Penambahan Modal Perseroan sebagai berikut:

- Pembiayaan Pelaksanaan PMN sebagaimana tercantum dalam Putusan Homologasi Pasal 5.11. perihal Pembiayaan Uang Baru, Pemerintah mengalokasikan Rp7,5 triliun untuk penyertaan modal negara kepada Perseroan (“Pembiayaan Uang Baru” (New Money Financing) . PMN tersebut telah dilaksanakan melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Konversi utang kreditur dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan Ekuitas Baru sebagaimana diatur dalam Perjanjian Homologasi;
- OWK dengan nilai Rp 1 triliun yang diterbitkan oleh Perseroan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur yang memegang obligasi tersebut atas nama Pemerintah sebagai Pelaksana Investasi turut diatur pelaksanaannya dalam Perjanjian Perdamaian dimana Konversi OWK wajib dilaksanakan dengan jumlah nominal per saham sesuai dengan Harga Pelaksanaan;
- Perseroan telah menerbitkan ekuitas baru melalui penawaran umum terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) dengan nilai nominal per saham yang ditentukan berdasarkan valuasi oleh penilai independen, yaitu sebesar Rp196 per lembar saham

Pelaksanaan RUPSLB ke -3 di Tahun 2022, dengan dua agenda sebagaimana berikut ini :

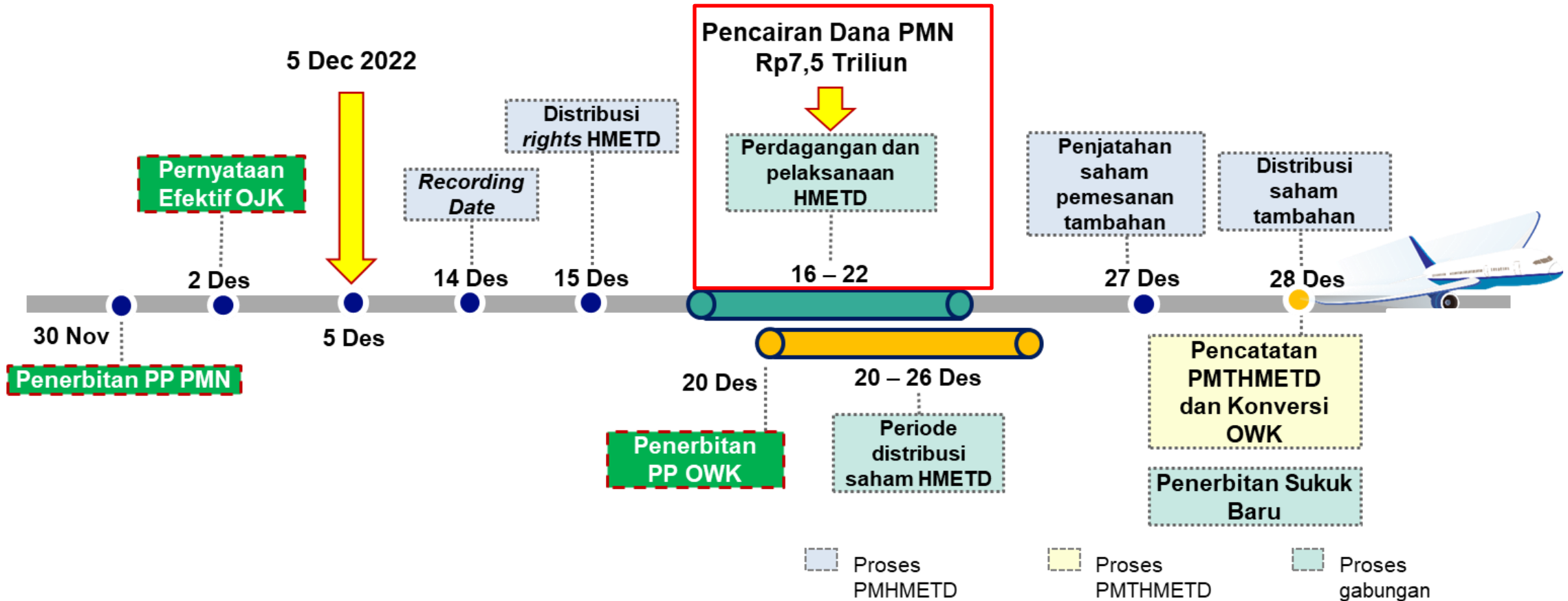
1. Perubahan Anggaran Dasar
2. Penguatan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per 5/MBU/09/2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara Berikut Seluruh perubahannya

Agenda RUPSLB ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memastikan basis business governance yang konstruktif ini menjadi prinsip berkelanjutan kami dalam memastikan pemenuhan hak dan perlindungan seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dapat berjalan sinergis dengan implementasi restrukturisasi kinerja usaha Perseroan. Komitmen ini turut tertuang dalam rencana perdamaian yang telah mendapatkan dukungan mayoritas kreditur pada tahapan PKPU lalu, serta diselaraskan dengan diskusi intensif antara pemegang saham seri A yang direpresentasikan oleh Pemerintah serta kreditur yang terklasifikasi sebagai pemberi sewa pesawat.

PROSES RIGHT ISSUE BERJALAN ON THE TRACK



- ❖ Pada tanggal 16-22 Desember 2022 dilakukan periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD yang dapat ditindaklanjuti oleh *existing* shareholder. Fase ini menjadi kesempatan bagi shareholder untuk melakukan exercise saham, dengan jumlah 63.210.504.593 lembar saham dengan nominal Rp 196 per *lembar saham*
- ❖ Pada tanggal, 20 Desember 2022, dana PMN sebesar Rp 7.5 triliun telah Perseroan terima melalui proses HMETD





70% dari Total Pegawai adalah
Generasi Millennials



BABY BOOMERS



GEN X



GEN Z

* Data Pegawai per 14 Sep 2022

** Tahun Kelahiran 1980 – 1996

- Seiring dengan proses restrukturisasi dan transformasi bisnis Perusahaan, terdapat aspek krusial yang diterapkan Perseroan yaitu berkaitan dengan budaya kerja Perseroan, yang mendorong perubahan pola pikir, pola interaksi, serta perilaku dan kebiasaan yang diterapkan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia.
- Demografi Pegawai saat ini didominasi oleh Generasi Millennials (70% dari Total Pegawai) yang menjadi salah satu *competitive advantage*.
- Budaya Perusahaan “The Garuda Way” –“Because You Matter”, “I Am in Charge”, dan “I Am with You” –yang diterapkan oleh Perseroan membangun nuansa kerja yang kondusif dan mendorong ownership pegawai terhadap Perusahaan yang memaksimalkan potensi karyawan dalam rangka mendorong kontribusi yang optimal bagi Perusahaan



THE GARUDA WAY

Garuda Indonesia



Setelah Restrukturisasi, Garuda Akan Terus Melakukan Transformasi Bisnis

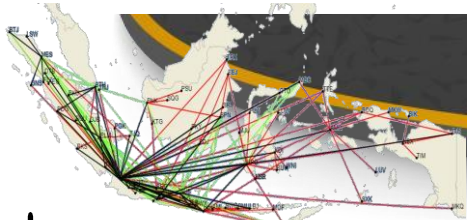
- Selain Perbaikan Struktur Biaya & Neraca, Perseroan Juga Telah Menyusun Business Plan ("BP") yang berisi Inisiatif-Inisiatif agar kinerja keuangan Perseroan dapat menjadi lebih baik ke depannya.
- Dari seluruh inisiatif-inisiatif yang terdapat dalam BP Perseroan, 5 (lima) di antaranya merupakan inisiatif utama dengan dampak yang paling signifikan; 3 dari 5 inisiatif tersebut telah dicapai melalui Homologasi PKPU.
- Jika seluruh inisiatif-inisiatif dalam BP berhasil diimplementasikan maka EBITDA Garuda (Konsolidasi) diproyeksikan akan positif mulai dari 2023.

1 Penurunan *Lease Rate*

Garuda telah menyelesaikan negosiasi dengan Lessor untuk menyesuaikan lease rate, sehingga lebih efisien kedepannya.

4 Optimalisasi *Route Network*

Fokus Rute Domestik, Selektif atas rute-rute internasional, dan Singeri Garuda - Citilink



Narrow Body – Rute Domestik

Wi de Body – Rute Domestik Tertentu & Rute Internasional secara selektif

2 Optimalisasi Jumlah & Tipe Pesawat

Tipe Pesawat

13

7

Jumlah Pesawat

210

120*

Optimalisasi jenis, tipe, dan tingkat utilisasi pesawat akan membuat Garuda fokus pada rute-rute *profitable* serta biaya-biaya terkait maintenance akan menjadi lebih efisien.

(*) belum memperhitungkan 1 pesawat B737-800NG yang akan redelivery pada bulan Nov 2022

3 Penetapan *Power-by-Hour (PBH)*

Garuda hanya akan membayarkan biaya sewa pesawat kepada lessor sesuai dengan durasi pemakaian pesawat

5 Optimalisasi Pendapatan Kargo dan *Ancillary*

- Memanfaatkan *belly capacity* untuk kargo
- Menerapkan proses digitalisasi operasional
- *Unbundle* dan memperluas *product offerings* untuk pendapatan ancillary





Terima Kasih

